



Pemkot buru pengepul pengemis & anjal

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja akan memburu kelompok yang menjadi pengepul dan mengorganisir pengemis dan anak jalanan ke Jogja.

"Kita telah bekerjasama dengan Dinas Ketertiban Kota Jogja untuk memburu pengepul tersebut," kata Kepala Seksi Rehabilitasi, Dinas Kesejahteraan Sosial Kota Jogja (Dinkessos), Sih Harto.

Salah satu trik yang diterapkan oleh pengepul tersebut, ujar dia, yakni dengan menyebar beberapa pengemis di beberapa ruas jalan di waktu pagi hari. Ratusan pengemis biasanya dilepaskan sekitar pukul 03.30 WIB, di beberapa ruas jalan yang berada di daerah perbatasan antara Kota Jogja dengan kabupaten lainnya.

"Memang agak sulit menangkap mereka karena bekerja secara rapi dan terorganisir," ujarnya.

Data yang ada di Dinkessos Kota Jogja, mencatat dari 14 Kecamatan, kecamatan Gondokusuman menempati urutan teratas dalam jumlah wilayah yang dihuni oleh gelandangan, sementara untuk wilayah yang paling banyak dihuni oleh pengemis, masih ditempati oleh Kecamatan Mergangsan.

Keberadaan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang penanganan anak jalanan dan pengemis, ungkap dia, belum menemukan titik terang di tingkat Provinsi DIY. Karenanya, Dinkessos Kota Jogja melibatkan Dinas Ketertiban, untuk melakukan perburuan. Langkah tersebut dinilai telah sudah sesuai dengan penegakan pasal 504 dan 505 dalam KUHP, tentang gelandangan dan pengemis.

Kepala Dinas Ketertiban Kota Jogja, Wahyu Widayat mengakui pihaknya tengah memburu para pengepul pengemis dan anak jalanan. "Akan kami kenakan sanksi sesuai ketentuan yang ada yakni denda hingga Rp200 juta," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005